

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang di perlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi latar penelitian.²⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana “Upaya Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru” yaitu dengan data yang peneliti peroleh dari informasi bisa dari gambaran, atau mengenai fakta-fakta di lapangan yang diselidiki atau keadaan yang di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Penemuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di

²⁸Enzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 174.

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No.7 Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru sebagai lokasi penelitian yaitu karena perpustakaan masih ada kendala-kendala terutama upaya dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dan juga lokasinya yang sangat strategis ditengah kota juga dalam pelayanannya yang bagus sehingga saya tertarik memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala dinas, kbid perpustakaan, dan dua pustakawan. Pengambilan subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁰

Pengelola perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru ditunjuk sebagai narasumber, karena merekalah yang paling tau tentang kegiatan apa yang sedang berlangsung di perpustakaan dan bimbingan serta pendapat

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. VI (Bandung: Alfabeta, 2010), 53.

tentang kegiatan perpustakaan dan staf pustakawan juga ditunjuk sebagai narasumber karena mereka yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diperoleh melalui suatu metode atau instrument pengumpulan data.³¹ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara untuk menjadi bahan analisis peneliti agar mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini. Data primer ini ialah informasi dari kepala dinas, kabid perpustakaan dan dua pustakawan terkait upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti. Peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, atau hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian ini.

³¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui indra manusia. Observasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Serta tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.³² Berdasarkan hal tersebut peneliti sebagai pengamat akan terjun langsung ke lokasi penelitian melakukan observasi terhadap responden sebagai subjek penelitian yaitu mengamati upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Observasi ini peneliti lakukan sejak tanggal 22 Juni 2021 dengan mensurvei tempat penelitian terlebih dahulu dengan melihat dari kunjungan pemustakanya dan koleksi buku yang ada di perpustakaan. Ketika melakukan observasi ini peneliti juga menggunakan pedoman sebagai pengingat hal apa saja sekiranya perlu untuk diamati dan harus dicari tahu lebih dalam sehingga mampu menyempurnakan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti percaya bahwa mengidentifikasi pelapor sebagai objek di tempat sangat penting untuk memperoleh informasi yang efektif.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*Interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interview*) yang memberikan atas pertanyaan, dapat dilakukan secara tatap muka maupun tidak sesuai kondisi. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan penelitian

Wawancara dilakukan kepada para responden dan informan dengan menggunakan perangkat media berupa telepon genggam dan alat perekam suara yang dapat membantu peneliti ketika mengambil data. Peneliti akan meminta izin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan dokumentasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung mengenai upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dan kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan minat baca tersebut. Peneliti selalu mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban dari responden dan informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan mengenai faktor kerusakan bahan pustaka dan cara penanganannya. Hal ini untuk menjaga validitas data dan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, wawancara tersebut dilakukan secara tatap muka pada tanggal dan hari yang sama cuma berbeda di jam nya saja. Dimana respondennya adalah Ibu Siti Fauziah selaku kabit perpustakaan pada pukul 08:00-08.30 WIB , dan dua pustakawan yaitu Bapak Suryo pada pukul 09:00-09:30 WIB, dan Ibu Siti Noorbaya pada pukul 10.00 WIB. Sedangkan informannya adalah Bapak Mahrufin selaku kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru pada pukul 10.30-11:00 WIB. Wawancara tersebut peneliti mengajukan 15 pertanyaan untuk responden dan 2 pertanyaan untuk informan. Pedoman wawancara ini akan peneliti lampirkan pada lembar lampiran

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa file-file, foto-foto, serta data catatan yang dilakukan selama dilaksanakannya penelitian, dokumentasi bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif .³³

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan penelitian. Dokumentasi yang diambil dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil kajian dari penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014, 329.

Dokumentasi yang peneliti pilih pada pengkajian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dan Kendala apa saja yang dihadapi dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Tabel.3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkenaan dengan upaya menumbuhkan minat baca a. Kerjasama b. Promosi c. Pemberian reward d. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca	Kepala Dinas, Kabid Perpustakaan, Pustakawan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang Data yang berhubungan dengan program kerja terkait minat baca meliputi : a. Daftar koleksi pertahun	Pustakawan	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan rumusan masalah sampai dengan pembuatan laporan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Analisis data berarti mengorganisir data terlebih dahulu. Data yang dikumpulkan meliputi catatan lapangan dan komentar peneliti, hasil wawancara, deskripsi foto, format file data dan hasil analisis upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Peneliti menggunakan 3 tahapan dalam proses analisis. Aktivitas dalam analisis data ada tiga,³⁵ yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang utama, memusatkan perhatian pada yang penting dan membuang yang berlebihan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, memilah-milah data yang penting, mengategorikan data yang tidak penting dan membuang data yang tidak diperlukan. Ada banyak data yang peneliti peroleh melalui observasi,

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.

³⁵ Sugiyono, 345.

wawancara, gambaran foto, penggunaan document dan record. Data tersebut kemudian dipilah dan diambil data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti

2. Penyajian data

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, matrik, dan tabel.³⁶ Dengan menyajikan data ini untuk memahami apa yang terjadi, memahami langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti akan memberikan data hasil observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk memudahkan pemahaman. Dari data yang diperoleh berdasarkan pertanyaan yaitu upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dan kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang terkumpul.

3. Verifikasi

Kesimpulan awal masih tentatif, jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan awal diubah. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika terdapat bukti yang kuat dan konsisten untuk mendukungnya, kesimpulan yang disajikan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sebenarnya dapat menjawab rumusan pertanyaan dari awal, namun tidak demikian karena penelitian kualitatif bersifat sementara, setelah penelitian dilakukan di

³⁶Sugiyono, 346.

Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh dengan didukung bukti-bukti yang kuat, artinya telah diperoleh kesimpulan yang kredibel. Jika hasil yang diperoleh tidak didukung oleh bukti yang kuat, berarti kesimpulan tersebut masih bisa diubah.